

MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR IPA KELAS IV SD MENGUNAKAN METODE *COURSE REVIEW HORAY*

Nofitaria¹, Sundahry², Apdoludin³, Yogi Irdes Putra⁴,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Muara Bungo¹²³
Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Muara Bungo⁴
e-mail: ¹nofitaria1999@gmail.com, ²dahrysundahry@gmail.com,
³apdoludinstkipmb@gmail.com, ⁴yogiip28@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dua siklus masing masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan metode *Course Review Horay* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 094/II Muara Bungo. Berdasarkan hasil penelitian, Rincian hasil observasi pendidik pada siklus I dengan rata-rata aktivitas pendidik 96,99%, pada siklus II rata-rata aktivitas pendidik 96,99% dengan katogori sangat baik. Hasil observasi siswa siklus I data analisis aktivitas siswa sebesar 62,5% meningkat menjadi 80% pada siklus II. Sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 60% meningkat menjadi 90% pada siklus II. Disimpulkan penggunaan metode *Course Review Horay* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPA.

Kata kunci: *Proses, Hasil Belajar, Course Review Horay*

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the improvement of fourth-grade student learning outcomes. This research is a type of classroom action research that is carried out in two cycles, each cycle consisting of two meetings. Each cycle consists of planning, implementing, observing, and reflecting. The results of data analysis show that the use of the *Course Review Horay* method can improve the processes and results of learning science for students in class IV SDN 094/II Muara Bungo. Based on the results of the study, details of the observations of educators in cycle I with an average educator activity of 96.99%, in cycle II the average educator activity is 96.99% with a very good category. The results of observations of students in the first cycle of data analysis of student activity by 62.5% increased to 80% in cycle II. While the classical completeness in the first cycle of 60% increased to 90% in the second cycle. It was concluded that the use of the *Course Review Horay* method could improve science learning processes and outcomes.

Keywords : *Procces, Learning Outcomes, Course Review Horay*

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan salah satu lembaga formal pendidikan dalam struktur jenjang pendidikan nasional mengemban misi yang sangat strategis. Misi tersebut berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, suasana belajar di sekolah dasar perlu direncanakan dengan menggunakan pembelajaran yang efektif. "Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif baik mental, fisik, maupun sosialnya" (Susanto, 2016)

Pembelajaran yang demikian harus terjadi pada semua mata pelajaran yang diterapkan di sekolah, termasuk pembelajaran IPA. (Dahry & Putra, 2020)

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Sejalan dengan penelitian (Wiyoko & Detika, 2021) "pembelajaran IPA merupakan wahana untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk tahapan pendidikan selanjutnya serta untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan di lingkungan sekitarnya".

Kaminar, (2016) menyatakan, bahwa Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek

pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan di sekolah dasar. Mata pelajaran ini memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. (Samatowa, 2011) menyatakan bahwa "IPA atau *science* adalah ilmu tentang alam yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini". "Hal ini disebabkan karena kehidupan kita sangat tergantung dari alam, zat terkandung di alam, dan segala jenis gejala yang terjadi di alam" (Wisudawati & Sulistyowati, 2022). Pada pembelajaran IPA siswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru (Astuti et al., 2019). Apabila pembelajaran IPA tidak memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik, maka pembelajaran IPA akan sulit untuk diajarkan dan dipahami oleh peserta didik. peserta didik diharapkan memperoleh sendiri jawaban dari masalah yang mereka alami sedikit demi sedikit dengan memanfaatkan alam sekitarnya.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA yaitu suatu pembelajaran pembelajaran menekankan pada alam sekitar seperti hewan tumbuh-tumbuhan yang dijadikan sebagai bahan objek suatu pembuktian dalam bentuknya. IPA adalah ilmu pengetahuan yang diterapkan di sekolah dasar sampai sekolah lanjutnya hingga perguruan tinggi.

Pelaksanaan pembelajaran IPA saat ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini dikarenakan masih banyak kendala-kendala yang dihadapi. Salah satu kendala yang paling mempengaruhi adalah guru. Hal ini disebabkan, guru relatif kurang kreatif untuk menciptakan kondisi yang mengarahkan peserta didik agar mampu mengaitkan pengalaman kehidupannya sehari-hari diluar kelas (sekolah) dengan pengetahuan dikelas. Sebagai akibatnya pencapaian tujuan pendidikan IPA tidak sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dari

masih rendahnya kualitas proses dan hasil pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Sejalan dengan pendapat (Karo-Karo & Nurina, n.d.) rendahnya kualitas dan hasil belajar IPA di SD dibuktikan dari hasil laporan beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran belum terfokus pada pemahaman IPA. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar adalah aktivitas peserta didik. Proses pembelajaran hendaknya membuat peserta didik aktif melalui aktivitas-aktivitas yang membangun seperti mengikuti kerja kelompok dan dalam waktu yang singkat dapat memacu peserta didik berfikir tentang materi pelajaran terutama IPA.

(Pane & Dasopang, 2017) proses belajar merupakan hal yang dialami oleh siswa, suatu respons terhadap segala acara pembelajaran yang diprogramkan oleh guru, dalam proses belajar tersebut guru meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, efektif dan psikomotor. (Afandi et al., 2013) hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif) dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotor) pada peserta didik. Perubahan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam satuan pendidikan dasar diharapkan sesuai dengan tahap perkembangannya yaitu pada tahapan operasional kongrit. (Afriyana et al., 2020). Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Hasil dari pra-observasi pada tanggal 1-15 November 2021 didapatkan data hasil nilai pembelajaran IPA di kelas IV SDN 094/II Muara Bungo, dengan wali kelas IV.

Tabel 1. Hasil Nilai Pembelajaran IPA Peserta Didik Kelas IV SDN 094/II Muara Bungo

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	A	70	85	Tuntas
2	ASH	70	85	Tuntas
3	ADP	70	80	Tuntas
4	AM	70	75	Tuntas
5	AR	70	60	Tidak Tuntas
6	A	70	60	Tidak Tuntas
7	AN	70	65	Tidak Tuntas
8	AM	70	60	Tidak Tuntas
9	AS	70	65	Tidak Tuntas
10	BF	70	50	Tidak Tuntas
11	CVA	70	50	Tidak Tuntas
12	DMS	70	75	Tuntas
13	D	70	55	Tidak Tuntas
14	FPF	70	60	Tidak Tuntas
15	FA	70	60	Tidak Tuntas
16	FOG	70	50	Tidak Tuntas
17	GAF	70	75	Tuntas
18	HGD	70	60	Tidak Tuntas
19	H	70	60	Tidak Tuntas
20	RP	70	60	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa		Presentase		
Presentasi tuntas		6	30%	
Presentasi tidak tuntas		14	70%	

Bahwa rata-rata nilai peserta didik yang tuntas kelas IV SDN 094/II Muara Bungo 30% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas 70% artinya dari 20 orang jumlah peserta didik, hanya 6 orang peserta didik yang tuntas dan 14 orang peserta didik yang tidak tuntas. Hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 094/II Muara Bungo masih sangat rendah dikarenakan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan teori saja tanpa membuat satu metode yang meningkatkan keaktifan peserta didik yang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas IV SDN 094/II Muara Bungo.

Pendidik perlu mengembangkan berbagai metode yang bervariasi agar peserta didik tidak hanya mengikuti pembelajaran secara pasif melainkan peserta didik juga terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Proses serta hasil belajar peserta didik, dengan menggunakan metode supaya pembelajaran IPA tidak membosankan dan menarik. Ada banyak metode pembelajaran yang efektif diterapkan dalam pembelajaran IPA, salah satunya adalah metode *Course review horay*.

Course Review Horay adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam

belajar (Rahayu, 2016). Model pembelajaran CRH adalah salah satu pembelajaran dengan permainan yang menggunakan kotak diisi nomor soal dan siswa mengerjakan soal sesuai dengan nomor yang ada dalam kotak tersebut, siswa yang terlebih dahulu menjawab benar dengan arah horizontal, vertikal, atau diagonal langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya (Prameswari et al., 2017).

Sejalan dengan pendapat ini dikuatkan oleh penelitian sebelumnya (Dahry et al., 2020) metode CRH dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 83,63 meningkat menjadi 96,36 pada siklus II. Sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 86,36%, meningkat menjadi 95,45% pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa CRH efektif untuk digunakan.

Jadi dapat disimpulkan Model Pembelajaran *Course Review Horay* digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam memahami materi tersebut.

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *course review horay* antara lain: (1) strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya, (2) metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan, (3) semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, dan (4) skill kerjasama antar siswa yang semakin terlatih.

Berdasarkan masalah di atas yang telah dijelaskan penulis melakukan penelitian penerapan metode pembelajaran sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran IPA dengan melakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Menggunakan Metode *Course Review Horay*"

METODE

Jenis penelitian yang digunakan penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). (Arikunto, 2021) PTK dilaksanakan dengan metode siklus, siklus tersebut terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*) berisi tentang menyiapkan Silabus, RPP, LKPD, Lembar Observasi, Penyusunan Kisi-kisi Soal, Soal Tes. Tindakan (*acting*) adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. pengamatan (*observing*) dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu pengisian Lembar Observasi Guru dan Peserta Didik. Refleksi (*reflecting*) aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan dan diperbaiki untuk pertemuan berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 094/II Muara Bungo. Jl. Pelabuhan baru Jaya Setia, Kecamatan Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi, penelitian ini dilaksanakan II siklus, setiap 1 siklus 2 kali pertemuan, dilaksanakan di kelas IV dengan mata pelajaran IPA.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 094/II Muara Bungo, pada mata pelajaran IPA di kelas IV dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 di semester II di kelas IV, pada tanggal 3 sampai dengan 11 juni 2022 di SDN 094/II Muara Bungo.

Instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Lembar observasi

Lembar observasi merupakan salah satu instrument penilaian yang digunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran dari proses pembelajaran baik peserta didik maupun pendidik, dalam penelitian ini peneliti mengemukakan dua jenis lembar observasi yang meliputi lembar

observasi untuk peserta didik dan pendidik.

b) Dokumentasi

Semua data yang dibuthakan pada saat melakukan penelitian tidak hanya foto, namun ada yg berbentuk fisik seperti : Silabus, RPP, Kisi-kisi soal, soal tes, LKPD, dan LO.

c) Lembar tes

Soal tes latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen Penelitian ini yang digunakan adalah soal yang berbentuk objektif yang ada pada tema 9, sub tema 1. kemudian diberikan kepada siswa pada saat akhir pembelajaran. Dari kegiatan ini peneliti dapat melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Soal tes yang digunakan dalam bentuk objektif dengan jumlah soal sebanyak 10 butir soal yang akan diberikan kepada peserta didik.

Teknik Analisis Data

- Teknik analisis kualitatif
- Teknik analisis kuantitatif
- Uji coba soal tes

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua siklus, pada tanggal 03 sampai 11 juni 2022. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi kegiatan awal, inti dan akhir. Pada kegiatan awal, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebagai acuan bagi peserta didik. Dalam kegiatan inti, pendidik melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Course Review Horay* sebagai upaya dalam peningkatan proses dan hasil belajar IPA kelas IV SDN 094/II Muara Bungo.

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 03 sampai dengan 11 juni 2022. Dari hasil observasi diperoleh data kualitatif yang akan memberikan gambaran kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik selama proses belajar mengajar, data kualitatif diperoleh dari hasil tes belajar peserta didik yang berupa

nilai rata-rata hasil belajar dan presentase ketuntasan belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan etode *Course Review Horay* yang diperkembangkan pada tahun 2009 hasil penelitian yang telavan metode ini masih sangat berpengaruh untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik dari tahun ketahun.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, terlihat bahwa hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan baik dari segi aktivitas peserta didik, aktivitas pendidik dan hasil belajar peserta didik.

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Lembar Observasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran IPA

No.	Kegiatan	Nilai Persentase Pertemuan		Nilai Rata-rata	Kategori
		1	2		
1	Siklus I	55%	70%	62,5%	Cukup
2	Siklus II	75%	85%	80%	Baik

Berdasarkan tabel 2 terkait proses belajar pada siklus I dan siklus II hasil observasi peserta didik. siklus I dipertemuan 1 sebesar 55% dan di pertemuan ke 2 70% dengan nilai rata-rata persentase siklus I yaitu 62,5% dengan kategori cukup , meningkat di siklus II menjadi 80% dengan kategori baik, pada pertemuan 1, 75% dan pertemuan ke 2, 85%.

Tabel 3. Nilai Rata-rata Lembar Observasi pendidik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV

No.	Kegiatan	Nilai Persentase Pertemuan		Nilai Rata-rata	Kategori
		1	2		
1	Siklus I	93,33%	100%	96,66%	Sangat baik
2	Siklus II	93,33%	100%	96,66%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 3 diatas terkait analisis rata-rata lembar observasi pendidik pada siklus I pertemuan 1 93,33 dan pertemuan ke 2 100% dengan nilai rata-rata 96,99% dengan kategori sangat baik dan siklus II sama yaitu pertemuan 1 93,33% pertemuan ke 2 100% dengan nilai rata-rata yaitu sebesar 96,99% dengan kategori sangat baik.

Tabel 4. Hasil Belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV

Kegiatan	Nilai rata-rata	Peserta didik tuntas	
		Jumlah Peserta didik	Persentase
Siklus I	69	12	60%
Siklus II	92	18	90%

Berdasarkan tabel 4 diatas hasil belajar pada siklus I diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 69% meningngkat menjadi 92% pada siklus II. Sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus I 60% meningkat menjadi 90% pada siklus II. Penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* pada kelas IV SDN 094/II Muara Bungo semua peserta didik ikut terlibat secara langsung di dalam proses belajar mengajar.

Metode *Course eview Horay* ini cocok diterapkan pada materi siklus I energi air, listrik dan sumber energi, siklus ke II pemanfaatan sumber daya energi dan perubahan bentuk energi pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 094/II Muara Bungo, karena metode *Course Review Horay* ini membuat suasana belajar lebih ceria, peserta didik aktif dan tidak bosan sehingga kemauan peserta didik belajar meningkat, sebagai kegiatan awal pendidik lebih dahulu menyiapkan kondisi fisik peserta didik dengan menanyakan kabar serta dilanjutkan dengan berdo'a menanyakan atau mengecek kesiapan peserta didik menyiapkan buku pembelajaran menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Teknik tersebut dalam kegiatan belajar dikelas peserta didik tidak akan merasa bosan karena peserta didik tidak hanya mendengarkan mencatat apa yang diberikan oleh pendidik.

Pada siklus I motivasi, minat dan partisipasi belajar peserta didik masih rendah dapat dibuktikan dengan penilain proses belajar pada tabel 2, hal ini karena peserta didik masih belum mengetahui pembelajaran seperti apa yang akan dilaksanakan, kemudian belajar peserta didik secara klasikal belum tercapai karena masih dalam bobot atau predikat C+ karena masih ada sebagian peserta didik yang belum mendapatkan nilai yang sempurna. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang berani melakukan tanya jawab, bertukar pikiran antara anggota kelompok dalam kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan dengan metode pembelajara *Course Review Horay*,

sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam menyiapkan hasil diskusi kelompok dengan baik dan masih dikatakan kurang dalam menanggapi hasil diskusi karena mereka merasa malu untuk berpendapat di depan temannya di kelas dan masih ragu-ragu belum memahami sepenuhnya penerapan metode *Course Review Horay*.

Pada siklus ke II mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena proses belajar mengajar yang berlangsung dengan baik, peserta didik memperhatikan penjelasan guru, siswa berusaha menyelesaikan kegiatan diskusi dengan baik dan berani menanyakan atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum dipahami. Selama itu mereka sudah bias melaporkan hasil diskusinya dengan baik, peningkatan pada siklus II ini menunjukkan tercapainya target yang ditentukan yaitu minimal 75%.

Berdasarkan hasil tersebut, penelitian tidak menemukan kelemahan atau kesulitan ketika penerapan metode *Course Review Horay* di kelas IV karena sudah ada persiapan yang dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitiannya. Berdasarkan hal tersebut dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dan ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 094/II Muara Bungo, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasibuan (2019:78) bahwa metode pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan demikian penerapan metode *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 094/II Muara Bungo tahun pelajaran 2021/2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil observasi pendidik dalam proses pembelajaran IPA menggunakan metode *Course Review Horay* di kelas

IV SDN 094/II Muara Bungo pada siklus I dengan rata-rata aktivitas pendidik sebesar 96,99% dan pada siklus II dengan rata-rata 96,99% dengan kategori sangat baik. Hasil observasi peserta didik dalam proses pembelajaran IPA menggunakan metode *Course Review Horay* di kelas IV SDN 094/II Muara Bungo. pada siklus I data analisis aktivitas peserta didik sebesar 62,5% dengan kategori cukup, dan meningkat menjadi 80% pada siklus ke II dengan kategori baik.

2. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA menggunakan metode *Course Review Horay* di kelas IV SDN 094/II Muara Bungo. pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 69 meningkat menjadi 92 pada siklus II, sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu 60% dan meningkat 90% pada siklus ke II.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*.
- Afriyana, N., Sunarto, S., & Asiani, R. W. (2020). *PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 07 MUARO JAMBI*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Astuti, T., Suwatra, I. W., & Tegeh, I. M. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CRH berbantuan media question card terhadap hasil belajar IPA. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(2), 240–251.
- Dahry, S., Avana, N., Aprizan, A., & Jumiyatun, J. (2020). Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode *Course Review Horay* (Crh) Di Kelas IV SD N 65/ii Sungai Bangsat Kecamatan

- Pelepat. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 1(2), 49–55.
- Dahry, S., & Putra, Y. I. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF IPA SISWA KELAS IV MELALUI MODEL RECIPROCAL TEACHING. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 712–720.
- Kaminar, K. (2016). Pendekatan Inkuiri untuk Meningkatkan Aktivitas, Partisipasi, dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 1–10.
- Karo-Karo, D., & Nurina, S. D. F. (n.d.). MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY DI KELAS V SD NEGERI 050671 KAMPUNG GOHOR. *SEMINAR NASIONAL PGSD UNIMED*, 1(1).
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
- Prameswari, K. K., Wiyasa, I. K. N., Kes, M., & Ganing, N. N. (2017). Pengaruh model pembelajaran course review horay (CRH) berbantuan media lingkungan sekolah terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD Gugus Kompyang Sujana Kecamatan Denpasar Utara. *Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2).
- Rahayu, S. (2016). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 5(3).
- Samatowa, U. (2011). *Pembelajaran IPA di sekolah dasar*. Jakarta: indeks.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Wisudawati, A. W., & Sulistyowati, E. (2022). *Metodologi pembelajaran IPA*. Bumi Aksara.
- Wiyoko, T., & Detika, A. (2021). PENINGKATAN PROSES DAN HASIL BELAJAR IPA MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF SNOWBALL THROWING DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 4(1), 15–21.